

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kualitas generasi penerus bangsa. Di antara berbagai disiplin ilmu, pendidikan agama memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran al-Qur'an, yang tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca, tetapi juga menghafal dan memahami isinya.

Menghafal al-Qur'an atau tahfidz merupakan tradisi yang telah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dianggap sebagai bentuk ibadah yang mulia dan memiliki banyak keutamaan. Namun, dalam praktiknya, menghafal al-Qur'an memerlukan metode dan media pembelajaran yang efektif agar prosesnya menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi peserta didik.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Salah satu media pembelajaran yang telah diterapkan adalah media visual seperti peta konsep atau mind mapping. Media ini membantu siswa dalam memahami hubungan antar konsep dan mempermudah proses menghafal. Dalam konteks pembelajaran al-Qur'an, penerapan media serupa, seperti peta sambung ayat, dapat

menjadi inovasi yang potensial untuk membantu siswa menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih efektif.

Peta sambung ayat adalah representasi visual yang menghubungkan ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk diagram atau gambar. Dengan visualisasi ini, siswa dapat melihat keterkaitan antar ayat dan memahami alur cerita atau pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Miska Arista Awwalia mengembangkan media pembelajaran visual berupa kartu bergambar untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek pada siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam menghafal dengan lebih cepat dan efektif.¹

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Khairiyah Bayongbong, diketahui bahwa sejumlah siswa hanya mampu menghafal 3–5 ayat dari target minimal 10 ayat dalam satu semester. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kurikulum dan capaian aktual siswa, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang bersifat monoton dan minim visualisasi. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dan mampu mewujudkan target hafalan.

¹ Miska Arista Awwalia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Visual Kartu Bergambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Hafalan Surah-Surah Pendek Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD IT Al-Qur'aniyyah Pondok Aren', *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat. Media bukan sekadar alat bantu guru, melainkan komponen integral dalam sistem pembelajaran yang dapat menstimulasi perhatian, minat, dan daya ingat siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan media yang inovatif seperti Peta Sambung Ayat yang memadukan unsur teks dan gambar untuk membantu siswa memahami struktur ayat secara visual.²

Selain itu, penggunaan media audio juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio murattal berbasis MP3 dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa kelas VII. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara media visual dan audio dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran tahfidz.³

Namun, meskipun berbagai media pembelajaran telah dikembangkan, tantangan dalam menghafal al-Qur'an masih tetap ada. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal karena kurangnya motivasi, metode yang kurang variatif, media pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang bermakna dan menarik dengan kebutuhan siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Al Khairiyah Bayongbong, khususnya kelas VII, masih menunjukkan capaian yang belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap isi dan keterkaitan antarayat dalam materi yang diajarkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan

² A Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019). 35

³ Dinda D W I Putriana, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan', *Pendidikan Agama Islam*, 2023.27

kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh media yang mampu memvisualisasikan hubungan antarayat secara menarik dan mudah dipahami. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penerapan media peta sambung ayat menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena media ini dirancang untuk membantu siswa memahami keterkaitan makna antarayat secara visual dan sistematis. Namun, sejauh mana efektivitas media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih belum diketahui secara pasti, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh penerapan media peta sambung ayat terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al-Qur'an hadits di MTs Al Khairiyah Bayongbong.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits sangat penting untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa, terutama di jenjang kelas VII yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret. Salah satu media yang inovatif adalah peta sambung ayat, yaitu media visual yang menyusun ayat-ayat al-Qur'an secara terstruktur dan saling terhubung guna memudahkan siswa dalam memahami urutan serta makna ayat. Media ini mengadaptasi prinsip dari peta konsep yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan media peta sambung ayat terhadap kemampuan hafalan siswa secara objektif dan sistematis. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data berupa angka melalui instrumen yang terstandar, seperti tes hafalan

kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial. Pendekatan ini bersifat deduktif dan didasarkan pada teori atau hipotesis yang diuji melalui data yang dikumpulkan dari responden. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group*.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya dalam memahami keterkaitan antar ayat, perlu diterapkan inovasi dalam metode dan media pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media peta sambung ayat dalam proses pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami hubungan logis antar ayat secara visual, sehingga mempermudah mereka dalam mengingat dan memahami isi kandungan al-Qur'an secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan media ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena mereka terlibat langsung dalam proses penyusunan peta sambung dan diskusi kelompok. Guru juga perlu diberi pelatihan atau pembekalan mengenai cara penggunaan media ini secara efektif, agar implementasinya dapat berjalan maksimal. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Implementasi media peta sambung ayat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di MTs Al Khairiyah Bayongbong. Dengan media ini, siswa diharapkan dapat menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih cepat dan memahami maknanya dengan lebih baik. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

Selain aspek akademik, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga memiliki implikasi psikologis yang positif. Menurut Slameto, motivasi belajar akan meningkat ketika siswa merasa pembelajaran mudah dipahami dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan media Peta Sambung Ayat dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam menghafal al-Qur'an.⁴

Secara keseluruhan, penerapan media peta sambung ayat merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Al Khairiyah Bayongbong. Melalui media ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi siswa dan guru, tetapi juga bagi lembaga pendidikan, pengembang kurikulum, serta peneliti lain. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah-sekolah Islam untuk mengembangkan pembelajaran visual interaktif yang mendukung tujuan kurikulum madrasah.⁵

Untuk itu peneliti ingin memperoleh jawaban yang lebih signifikan, maka perlu diadakannya penelitian yang komprehensif mengenai pengembangan media peta sambung ayat yang mampu meningkatkan hafalan siswa kelas VII. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **"Pengaruh Penerapan Media Peta Sambung Ayat Terhadap Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits"**.

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2022).12

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang terkait dengan penelitian ini. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan.
2. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis cenderung monoton dan belum memanfaatkan media inovatif.
3. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis karena dianggap sulit.
4. Guru belum banyak menggunakan media pembelajaran visual dalam mengajar hafalan ayat.
5. Siswa sering keliru dalam menyambung ayat saat menghafal surah panjang.
6. Belum ada media yang membantu siswa memahami makna dan urutan ayat secara menyenangkan.
7. Penerapan media Peta Sambung Ayat belum banyak diteliti pada jenjang MTs.
8. Hasil hafalan siswa belum merata; masih banyak yang mengalami penurunan daya ingat setelah ujian hafalan.
9. Pembelajaran hafalan belum memadukan unsur kognitif, afektif, dan psikomotor.
10. Perlu diketahui sejauh mana media Peta Sambung Ayat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VII.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penerapan media Peta Sambung Ayat terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VII MTs pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Kemampuan hafalan yang diteliti dibatasi pada aspek: kelancaran, ketepatan lafadz & tajwid, urutan ayat, menyambung ayat, dan kepercayaan diri.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah, pertanyaan berikut dapat dirumuskan:

1. Bagaimana kemampuan hafalan siswa kelas VII dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits sebelum dan sesudah menggunakan media peta sambung ayat?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media peta sambung ayat terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VII pada mata pelajaran al-Qur'an hadits?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa kelas VII pada mata pelajaran al-Qur'an adits sebelum dan sesudah menggunakan media peta sambung ayat.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan media peta sambung ayat terhadap peningkatan hafalan siswa kelas VII pada mata pelajaran al-Qur'an hadits.

F. Manfaat Peneltian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penggunaan media visual berbasis peta konsep.
 - b) Menambah referensi dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai efektivitas media Peta Sambung Ayat dalam meningkatkan kemampuan hafalan.

- c) Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media pembelajaran inovatif untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti

- a) Menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan media pembelajaran inovatif berbasis peta sambung ayat.
- b) Memperdalam pemahaman mengenai metode hafalan al-Qur'an yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- c) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Bagi siswa

- a) Membantu siswa dalam menghafal al-Qur'an dengan lebih mudah melalui pendekatan visual yang menarik.
- b) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
- c) Mempermudah pemahaman hubungan antar ayat sehingga hafalan menjadi lebih sistematis dan bermakna.

Bagi guru

- a) Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan hafalan al-Qur'an.
- b) Membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.
- c) Menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dan media visual.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori-teori yang relevan dengan penelitian, antara lain: pengertian dan hakikat hasil belajar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, media pembelajaran, pengertian dan konsep media peta sambung ayat, serta pembelajaran al-Qur'an Hadits di tingkat MTs. Bab ini juga mencantumkan kajian terdahulu yang relevan sebagai landasan teori.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan dan analisis data, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pembahasan dikaitkan dengan teori dan temuan sebelumnya untuk melihat pengaruh media peta sambung ayat terhadap hasil belajar siswa.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, baik guru, siswa, maupun peneliti selanjutnya.